

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA  
PEMBELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN  
MODEL KOOPERATIF TIPE CO-OP CO-OP  
DI SDN 33 PASAMAN**

**Afnida<sup>1</sup>, Pebriyenni<sup>1</sup>, Yulfia Nora<sup>1</sup>  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bung Hatta  
Email. Afnida07@gmail.com  
Abstract**

This research of background by study of IPS which during the time student less mastering and comprehending items lesson of IPS because teacher less is hooking; correlating of items empirically student in study and environment still teacher center on. This research aim to for mendeskripsikan of is make-up of result learn class student of V at study of IPS by using type co-operative model of Co-Op Co-Op in SDN 33 Pasaman. This Research represent Research of executed Action Class at semester of II school year 2013 / 2014 in SDN 33 Pasaman Province of Pasaman Barat. Subjek Research is class student of V SDN 33 Pasaman amounting to 20 people. Research done/conducted in 2 cycle and each cycle consist of two meeting. Research instrument in the form of problem sheet, observation sheet activity of observation sheet and teacher activity of student. From result of data analysis show the make-up of result learn cycle student afektif of I meeting of I 50 and at meeting of natural II is make-up of that is 67,5. Cycle of II meeting of I 80 and at meeting of natural II is make-up of that is 87,5. Mean result of learning cycle student of I 65,5 and at cycle of II natural of improvement 80. Matter this means execution of study of IPS pass/through type co-operative model of Co-Op Co-Op walk better. Pursuant to result of research can be concluded that study of IPS pass/through type co-operative model of Co-Op Co-Op can improve result learn class student of V SDN 33 Pasaman. Result of this research can be of benefit to reader and teacher in order to improving result learn student in class, while to student can train cooperation in group discussion

Keyword : Result Learn, Model of Co-Op Co-Op, IPS.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan modal utama bagi setiap bangsa. Terutama bagi bangsa Indonesia yang sedang dalam tahap pembangunan. Salah satu pembangunannya adalah dalam bidang pendidikan. Karena dalam bidang pendidikan terjadi perbaikan sikap mental, intelektual, dan keterampilan siswa. Oleh karena itu kualitas pendidikan perlu

ditingkatkan agar tujuan pendidikan nasional bisa tercapai. Sebagaimana yang terdapat Depdiknas (2006:575) “mata pelajaran IPS di susun secara sistematis, konfrehensif dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat”.

IPS memfokuskan perhatiannya pada peran manusia dalam masyarakat terutama

dalam situasi global saat ini. Mata pelajaran IPS diharapkan akan mampu membentuk siswa yang ideal memiliki mental yang kuat, sehingga dapat mengatasi permasalahan yang akan dihadapi. Di samping itu, melalui pembelajaran IPS siswa diarahkan untuk menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab serta warga dunia yang cinta damai. Apalagi untuk masa yang akan datang. Siswa akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat.

Dalam proses pembelajaran IPS, banyak siswa yang sulit memahami konsep-konsep pembelajaran IPS karena dalam proses pembelajaran guru lebih mendominasi jalannya pembelajaran dengan cara berceramah di depan kelas dan mencatatkan hal-hal yang dianggap penting dari materi pelajaran yang sedang dibahas. Guru masih menganggap pelajaran IPS adalah hafalan sehingga proses pembelajaran didominasi oleh guru yang mengakibatkan siswa pasif, jenuh dan bosan dalam belajar.

Berdasarkan pengalaman peneliti mengajar di kelas V pada tahun ajaran 2013-2014, permasalahan yang dialami dalam proses pembelajaran yaitu siswa kurang menguasai dan memahami materi pelajaran IPS karena guru kurang mengaitkan materi dengan pengalaman

siswa di lingkungan dan pembelajaran masih berpusat pada guru. Persentase siswa yang mampu memahami materi pembelajaran sebanyak 8 orang (44%). Siswa kurang mampu merespon / menanggapi dari materi yang diberikan guru, dan guru masih menganggap pembelajaran IPS adalah hafalan sehingga pembelajaran tidak menyenangkan yang mengakibatkan siswa bosan, jenuh dan pasif dalam pembelajaran IPS, Persentase siswa yang tidak mampu menanggapi dari materi yang diberikan guru sebanyak 12 orang (56%). Hal ini mengakibatkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran, yang berujung kepada rendahnya hasil belajar siswa.

Salah satu kemampuan yang harus dimiliki guru dalam melaksanakan proses pembelajaran IPS adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat dan benar dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pemilihan model pembelajaran disesuaikan dengan tujuan kurikulum dan potensi siswa, karena model dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru berpengaruh terhadap keberhasilan dan hasil belajar siswa.

Untuk memperbaiki hasil belajar di atas, sangat dipengaruhi oleh iklim pembelajaran yang kondusif. Dalam menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif diperlukan kemampuan dan

keterampilan guru dalam memilih model pembelajaran yang cocok digunakan dalam penyampaian materi, sehingga siswa aktif dalam proses pembelajaran.

Banyak model pembelajaran yang dapat dipilih oleh seorang guru dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah model kooperatif. Model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang menempatkan peserta didik dalam beberapa kelompok belajar. Dimana dalam kelompok tersebut peserta didik dilatih untuk saling bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompoknya.

Lufri (2007:50) menjelaskan bahwa “model pembelajaran merupakan pola atau contoh pembelajaran yang sudah didesain dengan menggunakan pendekatan atau metode atau strategi pembelajaran yang dilengkapi dengan langkah-langkah (sintaks) dan perangkat pembelajarannya”.

Model pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran IPS salah satunya model pembelajaran kooperatif tipe *Co-op Co-op*. Model ini menempatkan kelompok untuk bersama, mereka belajar untuk saling bertukar pengalaman dengan teman sebaya, disini ada keterlibatan dari semua anggota kelompok.

Dalam model ini guru memberikan beberapa topik yang diinginkan kelompok. Siswa bekerja sama untuk menyelesaikan topik yang dipilihnya dan mereka nantinya

membagi topik tersebut menjadi mini topik untuk dibagi pada siswa dalam kelompok. Mini topik tersebut didapatkan oleh masing-masing siswa kemudian diajarkan pada teman sekelompoknya setelah itu dipersentasikan. Dengan demikian semua siswa dapat menguasai seluruh materi yang ditugaskan guru.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: Peningkatan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model Kooperatif Tipe *Co-op Co-op* di SDN 33 Pasaman. Sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan peningkatan kemampuan siswa kelas V memahami materi perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang melalui model kooperatif tipe *Co-op Co-op* di SDN 33 Pasaman.
2. Mendeskripsikan peningkatan kemampuan siswa kelas V menanggapi materi tentang perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang melalui model kooperatif tipe *Co-op Co-op* di SDN 33 Pasaman.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian dapat diartikan sebagai cara pengamatan dan mempunyai tujuan untuk mencari jawaban atas permasalahan atau proses penemuan. Biasanya penelitian digunakan untuk menemukan jawaban dari setiap permasalahan. Jenis penelitian ini

adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini berkenaan dengan perbaikan atau peningkatan proses pembelajaran pada suatu kelas, masalah penelitian yang akan dipecahkan berasal dari praktek pembelajaran di kelas.

Penelitian dilaksanakan di kelas V SDN 33 Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas V SDN 33 Pasaman dengan jumlah siswa 20 orang dengan 9 orang laki-laki dan 11 orang perempuan. Penelitian dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2013-2014, terhitung mulai dari waktu perencanaan sampai pembuatan laporan hasil penelitian. Penelitian dilaksanakan sebanyak 2 siklus, siklus I diadakan dua kali pertemuan dan siklus II dua kali pertemuan yaitu pada KD 2.1 mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang.

Penelitian dilakukan dengan mengacu pada desain PTK Arikunto, dkk. (2007:16) “yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi, dan refleksi”. Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan KKM. Dimana KKM yang ditetapkan dalam pembelajaran IPS adalah 70. 80% siswa mendapat nilai  $\geq 70$ . Jika ditinjau dari sifat data, jenis data dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan

data kuantitatif. Jika ditinjau dari sumber data maka data dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer merupakan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan tindakan dan hasil pembelajaran.

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan lembar pengamatan (observasi), tes, pencatatan lapangan, dan dokumentasi. Untuk masing-masingnya diuraikan sebagai berikut ini:

#### a. Observasi

Digunakan dalam mengamati kegiatan guru dan siswa sewaktu pembelajaran IPS berlangsung. Unsur-unsur yang menjadi sasaran pengamatan dalam proses pembelajaran ditandai dengan pemberian ceklist ( $\surd$ ) untuk guru dan pada lembar siswa di *tally* di kolom lembar observasi jika kegiatan itu dilakukan.

#### b. Tes

Teknik tes ini digunakan untuk memperoleh data dan mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran IPS dengan menggunakan model kooperatif tipe *Co-op Co-op*.

#### c. Pencatatan Lapangan

Teknik pencatatan lapangan ini digunakan untuk mencatat segala kegiatan siswa dan guru selama pembelajaran IPS berlangsung dengan menggunakan model kooperatif tipe *Co-op Co-op*.

#### d. Dokumentasi

Digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi sewaktu pembelajaran IPS berlangsung di dalam kelas.

Selain instrumen utama, peneliti mengembangkan instrumen penunjang, yaitu lembar observasi, tes, lembar catatan lapangan, dan dokumentasi. Untuk masing-masing diuraikan sebagai berikut:

##### 1. Lembar Observasi

Lembar observasi dimaksudkan untuk mengamati aktivitas siswa dan guru dalam kelas selama pembelajaran berlangsung dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah disediakan yaitu format penilaian afektif.

##### 2. Tes

Tes diberikan untuk memperkuat data observasi yang terjadi di dalam kelas terutama butir penguasaan materi pembelajaran dari unsur siswa.

3. Catatan lapangan pada dasarnya berisi deskripsi atau berupa paparan tentang latar pengamatan terhadap tindakan praktisi dan siswa sewaktu pembelajaran IPS berlangsung.

##### 4. Dokumentasi

Hasil dokumentasi berupa foto yang diambil sewaktu proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model kooperatif tipe *Co-op Co-op*.

Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis

data kualitatif dan data kuantitatif. Menurut Mahyuddin (2008:59) yakni analisis data dimulai dengan menelaah sejak mulai pengumpulan data sampai seluruh data terkumpul. Data tersebut direduksi berdasarkan masalah yang diteliti, diikuti penyajian data dan terakhir penyimpulan.

Data pengelolaan pembelajaran oleh guru adalah data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran aspek guru yang digunakan untuk melihat proses dan perkembangan guru dalam mengelola pembelajaran yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Kemudian data tersebut dianalisis dengan teknik persentase.

Analisis lembar observasi kegiatan siswa dalam proses pembelajaran digunakan untuk melihat kegiatan siswa dalam proses pembelajaran dan mendukung data tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Co-op Co-op*.

Data nilai siswa diseleksi dan dikelompokkan, setelah data diperoleh dilakukan pengolahan data dengan penghitungan persentase ketuntasan belajar. Ketuntasan belajar dilihat dari besarnya penguasaan siswa terhadap pokok bahasan dari materi yang diberikan dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model kooperatif tipe *Co-op Co-op*.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Deskripsi Siklus I

Hasil pengamatan observer terhadap pelaksanaan pembelajaran juga menunjukkan bahwa pembelajaran berlangsung dengan baik.

#### 1) Data Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru

Berdasarkan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran guru dalam menggunakan model *Co-Op Co-Op* pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase dapat dilihat pada tabel di halaman berikut ini:

**Tabel. 2 Persentase Pelaksanaan Pembelajaran Guru Dengan Menggunakan Model *Co-Op Co-Op* Pada Siklus I**

Pertemuan	Jumlah skor Maksimal	Jumlah skor yang didapat	Persentase (%)	Kriteria
I	48	31	64,58	Cukup
II	48	35	72,92	Cukup
Rata-rata	-	33	68,75	Cukup
Target	76%			

#### 2) Hasil Belajar Siswa Siklus I Dalam Pembelajaran IPS

##### a). Hasil Belajar Aspek Kognitif Siswa

**Tabel 3. Jumlah dan Presentase Hasil Belajar Kognitif Siswa**

Pertemuan	Jumlah yang tuntas	Persentase	Rata-rata	Jumlah yang tidak tuntas	Persentase	Rata-rata
I	9	45%	35,5	11	55%	26,5
II	12	60%	47,5	8	40%	21,5
Rata-rata	-	52,5%	41,5	-	47,5	24

##### b). Hasil Belajar Aspek Afektif Siswa

Data hasil observasi yang didapat menggunakan lembar observasi kegiatan siswa. Digunakan untuk melihat proses dan perkembangan kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran. Hasil observasi terhadap kegiatan siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel.4 Jumlah dan Persentase Aspek Afektif Siswa Dalam Pembelajaran IPS Pada Siklus I**

Pertemuan	Jumlah yang tuntas	Persentase	Rata-rata	Jumlah yang tidak tuntas	Persentase	Rata-rata
I	8	40%	30	12	60%	30
II	11	55%	43,2	9	45%	26,3
Rata-rata	-	47,5%	73,2	-	52,5	56,3

#### 3) Data Hasil Belajar Pada Tes Akhir Siklus I

Berdasarkan hasil tes akhir Siklus I persentase siswa yang tuntas dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel.5 Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa Akhir Siklus I**

Uraian	Ket
Jumlah siswa yang mengikuti tes	20
Jumlah siswa yang tuntas	15
Jumlah siswa yang tidak tuntas	5
Persentase ketuntasan belajar siswa	75%

### 2. Deskripsi Siklus II

Hasil pengamatan observer terhadap pelaksanaan pembelajaran juga menunjukkan bahwa pembelajaran berlangsung dengan baik. Untuk lebih

jelasan hasil observasi terhadap kegiatan siswa dan kegiatan guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Co-Op Co-Op* dapat diuraikan sebagai berikut:

**a. Data Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru**

Berdasarkan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran guru dalam menggunakan model *Co-Op Co-Op* pada siklus II, maka jumlah skor dan persentase dapat dilihat pada tabel di halaman berikut ini:

**Tabel. 6 Persentase Pelaksanaan Pembelajaran Guru Dengan Menggunakan Model *Co-Op Co-Op* Pada Siklus II**

Pertemuan	Jumlah skor Maksimal	Jumlah skor yang didapat	Persentase (%)	Kriteria
I	48	40	83,33	Baik
II	48	43	89,58	Sangat Baik
Rata-rata	-	41,5	86,45	Sangat Baik
Target	70%			
Ket	Tercapai			

**b. Hasil Belajar Siswa Siklus II Dalam Pembelajaran IPS**

**1) Hasil Belajar Aspek Kognitif Siswa**

**Tabel 7. Jumlah dan Presentase Hasil Belajar Kognitif Siswa**

No	Pertemuan	Jumlah yang tuntas	Persentase	Rata-rata	Jumlah yang tidak tuntas	Persentase	Rata-rata
1	I	15	75%	63,5	5	25%	14,5
2	II	18	90%	76	2	10%	6
Rata-rata	-	-	82,5	69,7	-	17,	10,25

**2) Hasil Belajar Aspek Afektif Siswa Dalam Pembelajaran IPS**

Data hasil observasi yang didapat menggunakan lembar observasi kegiatan siswa. Digunakan untuk melihat proses dan perkembangan kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran. Hasil observasi terhadap kegiatan siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel. 8 Jumlah dan Persentase Aspek Afektif Siswa Dalam Pembelajaran IPS Pada Siklus II**

Pertemuan	Jumlah yang tuntas	Persentase	Rata-rata	Jumlah yang tidak tuntas	Persentase	Rata-rata
I	18	90%	71,25	2	10%	6,25
II	20	100%	83,1	-	-	-
Rata-rata	-	95%	77,2	-	-	-

**3) Data Hasil Belajar Pada Tes Akhir Siklus**

Berdasarkan hasil tes akhir Siklus II persentase siswa yang tuntas dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel.9 Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa Akhir Siklus II**

Uraian	Ket
Jumlah siswa yang mengikuti tes	20
Jumlah siswa yang tuntas	17
Jumlah siswa yang tidak tuntas	3
Persentase ketuntasan belajar siswa	85

## B. Pembahasan

### 1. Pembahasan Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dengan materi masa penjajahan Belanda. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 16 - 23 Januari 2014. Analisis hasil observasi pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Co-Op Co-Op* pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 10. Rekapitulasi Penilaian Pada Siklus I**

Penilaian	Siklus I				
	Pertemuan I	Pertemuan II	Jumlah	Rata-Rata	Kriteria
Aspek Afektif Siswa	60%	69,37%	129,37%	64,68%	Cukup
Kegiatan Guru	64,58%	72,92%	137,5%	68,75%	Cukup
Hasil Belajar Kognitif	62%	69%	131%	65,5%	Cukup

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat aspek Afektif siswa dari aspek kerjasama dan keaktifan pada pertemuan I memperoleh skor rata-rata 60% meningkat menjadi 69,37% pada pertemuan II berada pada kategori cukup, dari kegiatan guru dengan menggunakan model pembelajaran *Co-Op Co-Op* memperoleh skor 64,58% pada pertemuan I meningkat menjadi 72,92% pada pertemuan II, dan berdasarkan hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan I diperoleh rata-rata kelas 62% berada pada kategori cukup meningkat menjadi 69% pada pertemuan II. Berdasarkan hasil pengamatan siklus I yang diperoleh, maka direncanakan untuk

melakukan perbaikan pada pembelajaran siklus berikutnya. Pada siklus II guru harus memperhatikan kekurangan selama proses pembelajaran pada siklus I.

### 2. Pembahasan siklus II

Dari hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Co-Op Co-Op* pada pembelajaran IPS kelas V terlihat bahwa sebelum melaksanakan tindakan guru terlebih dahulu perlu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP dirancang berdasarkan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model *Co-Op Co-Op*.

**Tabel 11. Rekapitulasi Penilaian Pada Siklus II**

Penilaian	Siklus I				
	Pertemuan I	Pertemuan II	Jumlah	Rata-Rata	Kriteria
Aspek Afektif Siswa	77,5%	83,12%	160,62%	80,31%	Baik
Kegiatan Guru	83,33%	89,58%	172,91%	86,45%	Sangat Baik
Hasil Belajar Kognitif	78%	82%	160%	80%	Baik

Berdasarkan kegiatan yang diberikan siswa, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada siklus II telah terlaksana dengan baik sehingga guru telah berhasil menerapkan model pembelajaran *Co-Op Co-Op* dalam pembelajaran IPS di kelas V SDN 33 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat.



## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas pada bagian sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas V dengan model *Co-Op Co-Op* pada aspek kognitif tingkat pemahaman dari siklus I dengan rata-rata 65,5 meningkat menjadi 80 pada siklus II.
2. Terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas V dengan model *Co-Op Co-Op* pada aspek afektif dari siklus I dengan rata-rata 64,69 meningkat menjadi 80,31 pada siklus II.

### Saran

Berkenaan dengan hasil penelitian, peneliti mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan masukan untuk dapat meningkatkan hasil belajar IPS yaitu :

1. Dalam perencanaan pembelajaran guru hendaknya membuat RPP yang lengkap sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran yang digunakan.
2. Dalam melaksanakan pembelajaran guru hendaknya secara maksimal dalam menggunakan model pembelajaran *Co-Op Co-Op* sehingga siswa lebih mudah untuk memahaminya.
3. Bagi guru yang melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *Co-Op Co-Op* dapat

meningkatkan kegiatan siswa dalam memahami dan menanggapi materi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asma, Nur.2008.*Model Pembelajaran Kooperatif*.Padang: UNP Press.
- Depdiknas.2006.*Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*.Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Djaafar, Tengku Zahara. 2001. *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*. Jakarta: UNP.
- Ferry. 2010. *Model Pembelajaran*. Bandung: Puspa Inti Mandiri.
- Hamalik, Oemar.2002.*Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*.Jakarta: Bumi Aksara.
- Jihad, Asep.2008.*Evaluasi Pembelajaran*.Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kunandar.2008.*Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*.Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lufri, dkk. 2007. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang: Jurusan Biologi FMIPA UNP.
- Mahyuddin,Ritawati.2008.*Hand Out Mata Kuliah Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*.Padang: FIP UNP.
- Margono.2008.*Metodologi Penelitian Pendidikan*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa.2004.*Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*.Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Purwanto, M. Ngalim. 2006. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Mulyasa.2004.*Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*.Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Rusman.2011.*Model-Model Pembelajaran*.Bandung: Rajawali Pers.

Sardjiyo. 2007. *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Slavin, Robert.2008.*Cooperative Learning*.Bandung: Nusa Media.

Sudjana, Nana.2004.*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.Bandung: Remaja Rosda Karya.

..... 2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Sinar Baru Algensindo.

Sudjana, Nana dan Ibrahim.2004.*Penelitian dan Penilaian Pendidikan*.Bandung: Sinar Baru Offset.